



15 Juli 2026

# Morning Brief

## Waspada, Efek Geopolitik Pada Pasar Asia

### Top Movers

| Gainers | %     | Losers | %      |
|---------|-------|--------|--------|
| AGAR    | 25.00 | JELI   | -14.90 |
| PRDL    | 25.00 | KONI   | -14.85 |
| SKBM    | 24.55 | KIOS   | -13.89 |
| VERN    | 20.63 | HBAT   | -8.05  |
| ENRG    | 16.33 | COCO   | -7.74  |

### Currency & Commodity

| Currency                    | Last      | Change   | %     |
|-----------------------------|-----------|----------|-------|
| USDIDR<br>(Rupiah)          | 18,089.00 | -14.0    | -0.08 |
| EURUSD<br>(USD)             | 1.1428    | 0.00431  | 0.38  |
| GPBUSD<br>(USD)             | 1.3397    | -0.00962 | -0.71 |
| BTCUSD<br>(USD)             | 64,751.99 | 2,467.6  | 3.96  |
| Commodity                   |           |          |       |
| Spot Gold<br>(USD/T. Ounce) | 4,054.33  | 51.21    | 1.28  |
| Brent Oil<br>(USD/Barrel)   | 84.74     | 1.46     | 1.75  |
| Tin 3M<br>(USD/Tonne)       | 53,813.00 | 1,215.0  | 2.31  |
| Nickel 3M<br>(USD/Tonne)    | 16,756.00 | -10.0    | -0.06 |
| Copper 3M<br>(USD/Tonne)    | 13,643.00 | 102.0    | 0.75  |
| Coal 'Sep<br>(USD/Tonne)    | 130.65    | -0.35    | -0.27 |
| CPO 'Sep<br>(USD/Tonne)     | 1,135.25  | 8.25     | 0.73  |

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

### Jakarta Composite Index

July 14<sup>th</sup>, 2026

|                                 |          |
|---------------------------------|----------|
| Last Price (IDR)                | 6,039.52 |
| Change (%)                      | 0.03     |
| Volume (IDR Billion)            | 37.59    |
| Value (IDR Trillion)            | 16.83    |
| Foreign Buy/-Sell (IDR Billion) | -830.60  |

### Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (14/7/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,03% atau bertambah 1,68 basis point ke level 6.037,84. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.002,90 hingga batas atas pada level 6.039,52. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Energy* naik 1,51% diikuti oleh *Consumer Cyclical*s naik 1,42% dan sektor *Healthcare* naik 1,30% dengan Indeks LQ45 melemah 0,58% dan JII naik 2,24%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini berpotensi akan dibayang bayangi kembali oleh tekanan *foreign outflow* akibat tensi geopolitik yang kembali terjadi dan berpotensi juga pada keseluruhan bursa saham regional Asia.

### Global Indices

| Index         | Last      | Change (%) |
|---------------|-----------|------------|
| Dow Jones     | 52,508.27 | 0.02%      |
| Nasdaq        | 26,107.01 | 0.90%      |
| FTSE          | 10,529.39 | 0.30%      |
| Shanghai      | 3,967.13  | 1.36%      |
| Hang Seng     | 24,340.73 | 0.52%      |
| Nikkei        | 67,743.50 | 0.74%      |
| Straits Times | 5,495.61  | 0.46%      |

### Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,02% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,90% pada perdagangan di Selasa (14/7/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah menguat setelah pasar saham terdorong oleh rilis data inflasi (CPI) Juni yang melandai ke angka 3,5% secara tahunan serta laporan laba kuartalan yang solid dari sejumlah bank besar. Adapun, *Brent Oil* naik 1,75% dan *Spot Gold* naik 1,28%.

### Daily Pick

TCPI  
VKTR  
TOBA



## Company News

### **Waskita Beton Precast Catat Pendapatan Rp 808,07 Miliar pada Semester I-2026 (WSBP)**

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 808,07 miliar pada semester I-2026. Angka ini meningkat 10,29% dibandingkan Rp 732,65 miliar di posisi yang sama tahun lalu. WSBP juga berhasil meningkatkan produktivitas aset dengan mengoptimalkan utilisasi fasilitas produksi guna mendukung efektivitas operasional secara berkelanjutan sehingga dapat menekan beban Non-Contributing Plant dari Rp17,74 miliar menjadi Rp5,31 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. (sumber: Kontan)

### **PTPP Kantongi Proyek Pembangunan Tower 4 ITS Surabaya Senilai Rp 151,9 Miliar (PTPP)**

PT PP Tbk (PTPP) memperoleh kontrak pembangunan Tower 4 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya senilai Rp 151,9 miliar. Selain masa konstruksi, proyek tersebut juga mencakup masa pemeliharaan selama 360 hari kalender. Adapun pembangunan Tower 4 ITS akan menambah portofolio proyek gedung PTPP di sektor pendidikan tinggi. PTPP menargetkan proyek Tower 4 ITS dapat diselesaikan sesuai jadwal. PTPP juga akan menerapkan standar kualitas konstruksi, keselamatan kerja, inovasi, serta prinsip keberlanjutan. (Kontan)

### **Berlina Gelar Rights Issue, Konversi Utang Rp 264,38 Miliar Jadi Modal (BRNA)**

PT Berlina Tbk (BRNA) akan menggelar Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) III alias rights issue maksimal 543,95 juta saham. Aksi korporasi ini akan disertai konversi utang menjadi modal saham. Pemegang saham pengendali BRNA yaitu PT Dwi Satrya Utama (DSU) akan melaksanakan haknya melalui mekanisme kompensasi utang. Nilai pokok utang yang dapat dikonversi mencapai maksimal Rp 264,38 miliar. Adapun BRNA menetapkan harga pelaksanaan rights issue sebesar Rp 685 per saham dengan rasio HMETD 9:5. (sumber: Kontan)

## Macroeconomic News

### **Posisi Utang RI Masih Jauh di Bawah Batas Maksimal**

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menanggapi pertanyaan dari Fraksi PDI Perjuangan, Fraksi Partai Golkar, dan Fraksi PAN mengenai rasio utang tahun 2025 yang mencapai 40,54%. Pemerintah menegaskan bahwa meskipun rasio utang meningkat dari 39,81% terhadap PDB pada tahun 2024 menjadi 40,54% PDB pada tahun 2025, posisi tersebut masih jauh di bawah batas maksimal 60% PDB sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Strategi pengelolaan utang ke depan, kata Purbaya akan bertumpu pada empat pilar utama, yaitu konsolidasi fiskal secara bertahap untuk memperkuat keseimbangan primer menuju kondisi positif, optimalisasi penerimaan negara, peningkatan kualitas belanja negara, serta pengelolaan portofolio utang secara aktif melalui debt switch, buyback, dan konversi pinjaman. Sebagai informasi, Lembaga pemeringkat kredit internasional Standard and Poor's atau S&P Global Ratings memperkirakan utang bersih pemerintah umum (net general government debt) akan meningkat sekitar 2,9% dari PDB setiap tahun selama periode 2026–2029. Sementara itu, rasio pembayaran bunga terhadap penerimaan negara (interest-to-revenue ratio) diperkirakan masih berada di atas 15% pada 2026–2027. (sumber: Bloomberg Technoz)



## Daily Technical

## TCPI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,  
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 6125

Entry Buy: 6000 - 6025

Support: 5950 - 5975

Cut Loss: 5925



## VKTR

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy  
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 750

Entry Buy: 720 - 730

Support: 710 - 715

Cut Loss: 705



## TOBA

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy  
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 476

Entry Buy: 462 - 466

Support: 458 - 460

Cut Loss: 456





### Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
  - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
  - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

### Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

### PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22<sup>nd</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta Selatan, 12950  
Telp: +62-21-299-15-300  
Fax : +62-21-290-21-497